

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK
MENGUNAKAN *SPORT EDUCATION MODEL* DI KELAS IX H
SMPN 1 AMBAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

E-JOURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
Mukti Prima Atmaja
NIM. 11601241050**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAMRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

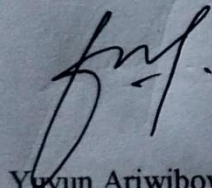
PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Menggunakan Sport Education Model di Kelas IX H SMPN 1 Ambal Tahun Pelajaran 2017/2018" yang disusun oleh Mukti Prima Atmaja, NIM 11601241050 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Yogyakarta, Januari 2017

Pembimbing

Reviewer



Yuyun Ariwibowo, M.Or
NIP. 19830509 200812 1 002



Suhadi, M.Pd.
NIP. 19600505 198803 1 006

TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK MENGGUNAKAN *SPORT EDUCATION MODEL* DI KELAS IX H SMPN 1 AMBAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

RESPONSE OF STUDENT ON PJOK LEARNING USING SPORT EDUCATIONAL MODEL IN GRADE IX H SMPN 1 AMBAL ACADEMIC YEAR 2017/ 2018

Oleh : Mukti Prima Atmaja, FIK UNY

Email : mutiprimaatmaja26@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya empat masalah yaitu : (1) Peserta didik SMPN 1 Ambal datang ke lapangan berkeinginan untuk bermain cabang olahraga. (2) Peserta didik malas apabila diberikan materi. (3) Di sekitar SMPN 1 Ambal sering diadakan turnamen bola voli antar kampung. (4) Guru Pjok SMPN 1 Ambal belum menggunakan *sport education model*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018. Setelah diketahui tingkat tanggapan siswa terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* maka dapat diambil kesimpulan bahwa sport education dapat diterapkan di SMPN 1 Ambal atau tidak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 9,375% (3 peserta didik), “tidak baik” sebesar 18,75% (6 peserta didik), “sedang” sebesar 37,5% (12 peserta didik), “baik” sebesar 28,125% (8 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 6,25% (2 peserta didik).

Kata kunci : tanggapan, pjok, sport education model.

Abstract

The research is motivated by four problems: (1) students of SMPN 1 (State Junior High School) Ambal coming to the field want to play sports. (2) Students are lazy when given the material. (3) Around SMPN 1 Ambal, there are often amateur volleyball tournaments held. (4) PJOK (Physical Education, Sport, and Health) teachers of SMPN 1 Ambal have not used sport education model. The purpose of this research is to determine students' responses to PJOK learning using sport education model in class/ grade IX H SMPN 1 Ambal Academic Year 2017/2018. After the level of student response to PJOK learning by using sport education model is figured out, it can be concluded that sport education can be applied in SMPN 1 Ambal or not.

This research was descriptive research. The method used was by survey using data questionnaire technique to collect the data. The subjects of the research were class IX students in SMPN 1 Ambal Academic Year 2017/2018 of 32 students. The data analysis technique was by using descriptive quantitative analysis presented in the form of percentage.

The results show that students' response to PJOK learning using sport education model in class IX H SMPN 1 Ambal Academic Year 2017/2018 is 9.375% (3 students) in the "not very good" category, 18.75% (6 students) "not good" category, 37.5% (12 students) in the "medium" category, 28.125% (8 students) in the "good" category, and 6.25% (2 students) in the "very good" category.

Keywords: response, PJOK, sport education model

PENDAHULUAN

PJOK adalah akronim dari pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan salahsatu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. PJOK merupakan bagian penting dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) dalam hal kebugaran jasmani setiap manusia. Selain itu, PJOK memberikan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam berbagai macam jenis olahraga pada umumnya, olehkarena itu perlu pengoptimalan dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan dari PJOK itu sendiri.

Tujuan PJOK bukan hanya meningkatkan kebugaran peserta didik tetapi juga menyalurkan peserta didik sesuai bakat, minat, dan kebutuhan peserta didik serta mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.

Berdasarkan diskusi awal bersama guru PJOK di SMPN 1 Ambal, didapatkan fakta bahwa hampir semua peserta didik SMP N 1 Ambal datang ke lapangan saat pembelajaran PJOK berkeinginan untuk langsung bermain cabang olahraga. Peserta didik bermalas-malasan apabila dalam pembelajaran PJOK guru memberikan materi pembelajaran. Fakta lain yang didapatkan adalah di sekitar kawasan SMPN 1 Ambal sering diadakan turnamen bola voli antar kampung. Dalam turnamen-turnamen itu banyak peserta didik SMP Negeri 1 Ambal yang berpartisipasi sebagai pengambil bola dan sebagian kecil peserta didik berpartisipasi sebagai pemain. Selain itu, guru PJOK SMPN 1 Ambal

belum pernah menggunakan model pembelajaran modern.

Berdasarkan fakta tersebut, Bagio, S.Pd selaku guru PJOK SMPN 1 Ambal menganalisis keadaan yang ada di lapangan dan timbullah pertanyaan “apakah model pembelajaran yang sesuai dengan fakta keadaan peserta didik SMPN 1 Ambal?”. Soni Nopembri dan Saryono (2012:11) menjelaskan bhwa pada saat ini ada tujuh model pembelajaran PJOK yang ditawarkan, diantaranya yaitu *Direct Intruction, Personalized System for Intruction, Cooperative Learning, Sport Education Model, Peer Teaching, Inquiry Teaching, Teaching Game for Understanding*. Dari tujuh model yang ditawarkan, peneliti bersama Bagio, SPd merasa bahwa *Sport Education Model* sesuai dengan kondisi peserta didik SMPN 1 Ambal.

Sport Education Model atau model pembelajaran berbasis event merupakan model pembelajaran PJOK yang menggunakan kompetisi olahraga sebagai sarana pembelajarannya. *Sport education model* akan membawa peserta didik menuju suasana kompetisi atau turnamen yang sebenarnya.

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga *sport education model*. *Sport education model* memiliki beragam kelebihan diantaranya, semua peserta didik akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena mendapat tugas masing-masing. Selain itu sport education model juga lebih *gender inclusive*. *Sport education model* akan membuat peserta didik berkembang ketrampilannya di area-area lain selain teknik.

Sport education model memiliki beberapa kekurangan diantaranya yaitu,

dalam pelaksanaannya kurang maksimal dikarenakan waktu pembelajaran PJOK yang terbatas. Materi PJOK yang banyak juga menyulitkan penerapan *sport education model* di Indonesia. Selain itu peserta didik juga belum terbiasa dengan model pembelajaran ini. Pelaksanaan *sport education model* harus terencana dengan baik sehingga tujuan model pembelajaran ini dan tujuan PJOK dapat tercapai.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti memiliki pandangan bahwa *sport education model* sesuai apabila diterapkan di SMPN 1 Ambal. Untuk mengetahui apakah *sport education model* sesuai atau tidak apabila diterapkan di SMPN 1 Ambal maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*. Apabila tanggapan peserta didik SMPN 1 Ambal terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* dalam kategori tinggi maka *sport education model* sesuai apabila diterapkan di SMPN 1 Ambal ataupun sebaliknya. Adapun judul penelitiannya adalah “tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *Sport Education Model* di kelas XI H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018.”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *Sport Education Model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018” ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif

adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena dengan apa adanya, adapun isi penjelasannya menggunakan ukuran, jumlah, dan frekuensi (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010:72).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Jumat, 10 November 2017 bertempat di SMP negeri 1 Ambal yang beralamat di Desa Ambalresmi, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen.

Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan gejala yang bervariasi yang digunakan menjadi objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:126). Penelitian ini memiliki variabel tunggal yaitu tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*. Definisinya adalah tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* yang terdiri atas dua faktor, yaitu, (1) Faktor intern peserta didik dan (2) Faktor ekstern peserta didik, yang diukur menggunakan angket.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130-131) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian populasi atau wakil populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010:219). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup langsung dengan bentuk skala *likert* yang telah dimodifikasi yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai tanggapan peserta didik kelas IX H tahun pelajaran 2017/2018 terhadap pembelajaran PJOK dengan menggunakan *Sport Education Model*. Penilaian angket disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Suharsimi Arikunto (2006: 152) menyatakan bahwa : angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Angket langsung adalah angket yang mengharuskan responden menjawab tentang dirinya (Suharsimi Arikunto, 2006:152).

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) terdapat tiga langkah yang harus disusun dalam menyusun instrument, yaitu : mendefinisikan konstruk variabel, menyidik faktor, dan menyusun butir pertanyaan.

a. Mendefinisikan Konstruk

Maksudnya adalah mendefinisikan konstruk variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstruk dalam penelitian ini adalah tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan *Sport Education Model*.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstruk yang akan diteliti. Adapun faktor yang muncul dalam konstruk yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

c. Penyusunan butir-butir soal

Langkah terakhir dalam pembuatan instrumen yaitu menyusun butir-butir pertanyaan, butir-butir soal merupakan penjabaran dari isi faktor. Isi faktor kemudian dibuatkan indikator-indikator yang termasuk kedalam faktor tersebut. Dari indikator yang ada kemudian digunakan untuk membuat butir-butir soal.

1. Ujicoba Instrumen

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Teknik *one shoot* diterapkan karena peneliti kesulitan mencari populasi yang sejenis dengan sampel penelitian. Teknik *one shoot* ini maka ketika pertama kali menyampaikan angket ke populasi, maka hasil dari satu kali pengisian angket dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya.

Setelah data berhasil dikumpulkan, maka data yang berupa angket penelitian yang berisi butir-butir pernyataan kemudian langsung dicari skor validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan program SPSS. Sebelum angket digunakan sebagai instrumen penelitian, terlebih melalui pengujian ahli (*expert judgement*) oleh dosen yang memiliki spesifikasi keahlian bidang tanggapan dan model pembelajaran pendekatan event (*sport education model*). *Expert judgement* instrument penelitian ini dilaksanakan oleh dua dosen ahli yaitu : Bapak Saryono, M.Or selaku dosen ahli dalam bidang

pendidikan jasmani dan Bapak Komarudin, M.A selaku dosen ahli bidang psikologi olahraga.

2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168).

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 168).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (x)(y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (x^2)\} \{n \sum y^2 - (y^2)\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x = skor butir

y = skor total

n = banyaknya subjek

Secara teknis proses diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu Microsoft Office Excel dan SPSS. Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila harga r_{hitung} yang diperoleh lebih tinggi dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur (Sugiyono, 2008:288).

Berdasarkan banyaknya subjek penelitian maka diperoleh r_{hitung} sebesar

0.3494. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir pernyataan nomor 2, 6, 11, 12, dan 17 memiliki koefisien di bawah r_{tabel} , sehingga butir pernyataan nomor 2, 6, 11, 12, dan 17 gugur dan tidak digunakan sebagai alat pengambil data.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Uji reliabilitas dalam instrumen ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_{t^2}} \right\}$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas butir soal

k = mean kuadrat antara subjek

$\sum s_1^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_{t^2} = varians total

Secara teknis proses perhitungan dapat diselesaikan dengan menggunakan Program SPSS, kemudian hasilnya diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2006: 276).

Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Besarnya koefisien Alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.939 oleh karena koefisien reliabilitas lebih dari 0,600 maka dapat dinyatakan instrument untuk mengukur tanggapan peserta didik

terhadap pembelajaran PJOK materi bola voli dengan *sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 reliabel atau andal.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung dikarenakan peneliti tidak melakukan proses tanya-jawab secara langsung (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010:219).

Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (2009: 43), yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- p = angka persentase
 f = frekuensi yang sedang dicari
 n = jumlah total frekuensi

Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Menurut Anas Sudijono, (2009: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi dapat dilihat dalam *tabel 2* berikut ini.

Tabel 2. Norma Kategori Jenjang

No	Interval	Kategori
1	$x \geq m + 1,5 Sd$	Sangat Baik
2	$m + 0,5 Sd < x \leq m + 1,5 Sd$	Baik
3	$m - 0,5 Sd < x \leq m + 0,5 Sd$	Sedang
4	$m - 1,5 Sd < x \leq m - 0,5 Sd$	Tidak Baik
5	$x \leq m - 1,5 Sd$	Sangat Tidak Baik

Keterangan :

- m = *mean*
 x = skor
 sd = standar deviasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tentang tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 diperoleh angket penelitian yang berjumlah 23 item pernyataan, yang telah diuji validitasnya dan 18 item dinyatakan valid, sehingga perlu dideskripsikan hasil secara keseluruhan dan hasil dari masing-masing faktor. Pendeskripsian data dilakukan secara keseluruhan dan berdasarkan faktor yang mendasarinya. Setelah dihitung kemudian dikategorikan sesuai dengan skor baku dengan penilaian 5 kategori yang digunakan untuk mendiskripsikan data tanggapan terhadap pembelajaran PJOK di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 dari Anas Sudijono (1999: 161)

Data hasil penelitian tentang tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi bola voli dengan menggunakan *sport education model* di kelas IX H SMP Negeri 1 Ambal didapat skor terendah (minimum) 27.00, skor tertinggi (maksimum) 72.00, rerata

(mean) 48.19, dan standar deviasi (SD) 11.28.

Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Kategorisasi Data Tingkat Tanggapan Peserta didik Terhadap Pembelajaran PJOK menggunakan *Sport Education Model*

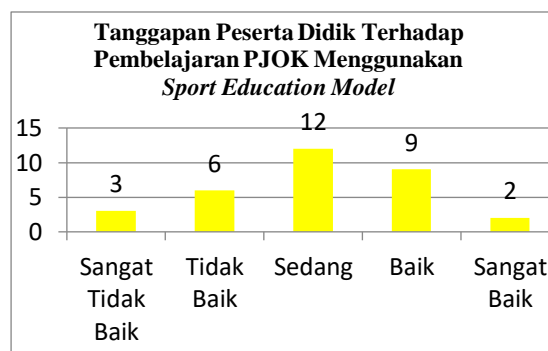
Interval	f	(%)	Kategori
$X > 65,11$	2	6,25	Sangat Baik
$53,83 < X \leq 65,11$	9	28,125	Baik
$42,55 < X \leq 53,83$	12	37,5	Sedang
$31,27 < X \leq 42,55$	6	18,75	Tidak Baik
$X \leq 31,27$	3	9,375	Sangat Tidak Baik
Total	32	100	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 2 peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 (6,25%) mempunyai tanggapan terhadap proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model* dalam kategori sangat baik, sebanyak 8 peserta didik (28,125%) mempunyai tanggapan terhadap proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model* dalam kategori baik, sebanyak 12 peserta didik (37,5%) mempunyai tanggapan terhadap proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model* dalam kategori sedang, sebanyak 6 peserta didik (18,75%) dengan kategori tidak baik, dan 3 peserta didik (9,375%) termasuk kategori sangat tidak baik.

Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh, yaitu sebesar 48,19 berada pada interval $42,55 < X \leq 53,83$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* di

kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 adalah sedang.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disajikan ke dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 1 : Grafik tingkat tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*.

Apabila dideskripsikan berdasarkan tiap-tiap faktor adalah sebagai berikut ini :

1. Faktor Intern

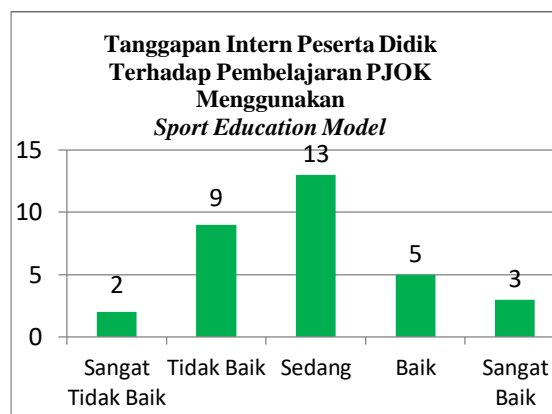
Analisis deskriptif pada data faktor intern dengan jumlah 8 butir pernyataan. Hasil dari penelitian diperoleh nilai maximum dari hasil jawaban keseluruhan adalah 32,00 sedangkan nilai minimum diperoleh nilai 11,00. Skor data faktor tanggapan intern diperoleh nilai mean sebesar 21,59 dan nilai standar deviasi sebesar 4,92.

Pada penelitian ini, butir soal dengan faktor intern dijabarkan ke dalam 8 butir pernyataan. Nilai mean dan standar deviasi digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data faktor intern tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran PJOK dengan *sport education model* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Kategorisasi Data Faktor Intern
Tanggapan Peserta Didik Terhadap
Pembelajaran PJOK Menggunakan *Sport
Education Model*.**

Interval	f	(%)	Kategori
$X > 28,97$	3	9,375	Sangat Baik
$24,05 < X \leq 28,97$	5	15,625	Baik
$19,13 < X \leq 24,05$	13	40,625	Sedang
$14,21 < X \leq 19,13$	9	28,125	Tidak Baik
$X \leq 14,21$	2	6,25	Sangat Tidak Baik
Total	32	100	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 3 peserta didik (9,375%) mempunyai tingkat tanggapan intern terhadap pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model* dalam kategori sangat baik, sebanyak 5 peserta didik (15,625%) mempunyai kategori baik, sebanyak 13 peserta didik (40,625%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 9 peserta didik (28,125%) mempunyai kategori tidak baik, dan sebanyak 2 peserta didik (6,25%) mempunyai kategori sangat tidak baik. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat tanggapan intern peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal termasuk dalam kategori sedang.



Gambar 2. Grafik tingkat tanggapan intern peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*.

2. Faktor Ekstern

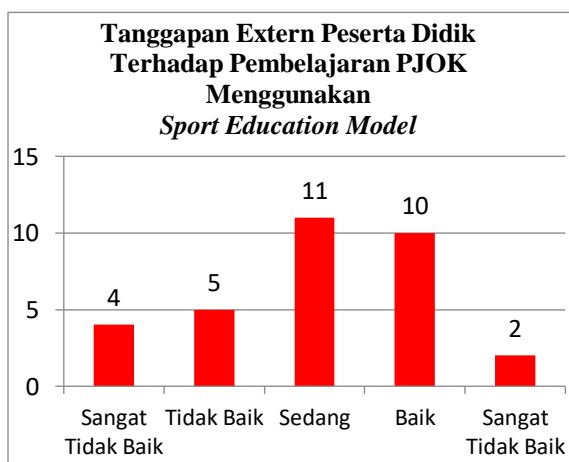
Analisis deskriptif pada data faktor ekstern dengan jumlah 10 butir soal. Hasil dari penelitian diperoleh nilai maksimum dari hasil jawaban keseluruhan adalah 40,00 sedangkan nilai minimum 15,00. Skor data faktor tanggapan intern tersebut diperoleh nilai mean sebesar 26,59 dan nilai standar deviasi sebesar 6,45.

Pada penelitian ini, butir soal dengan faktor ekstern dijabarkan ke dalam 10 butir pernyataan. Hasil pengkategorian data faktor ekstern tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran PJOK dengan *sport education model* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Kategorisasi Data Faktor Ekstern
Tanggapan Peserta Didik Terhadap
Pembelajaran PJOK Menggunakan *Sport
Education Model*.**

Interval	f	(%)	Kategori
$X > 36,265$	2	6,25	Sangat Baik
$29,815 < X \leq 36,265$	10	31,25	Baik
$23,365 < X \leq 29,815$	11	34,375	Sedang
$16,915 < X \leq 23,365$	5	15,625	Tidak Baik
$X \leq 16,915$	4	12,5	Sangat Tidak Baik
Total	20	100	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 2 peserta didik (6,25%) mempunyai tingkat tanggapan ekstern terhadap pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model* dalam kategori sangat baik, sebanyak 10 peserta didik (31,25%) mempunyai kategori baik, sebanyak 11 peserta didik (34,375%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 5 peserta didik (15,625%) mempunyai kategori tidak baik, dan sebanyak 4 peserta didik (12,5%) mempunyai kategori sangat tidak baik. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat tanggapan ekstern peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal termasuk dalam kategori sedang.



Gambar 3. Grafik tanggapan ekstern peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal terhadap proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model*? Penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa angket tertutup. Teknik analisis data yang digunakan adalah

analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan persentase.

Proses penelitian dimulai dengan pengisian angket oleh peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 yang sebelumnya telah melakukan pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*. Setelah angket selesai diisi, kemudian masing-masing lembar angket di hitung jumlah skornya dengan berpedoman pada tabel penskoran nilai. Setelah semua lembar angket berhasil dihitung jumlahnya, kemudian data skor dihitung berapakah nilai maksimal, nilai minimal, rata-rata, dan standar deviasinya. Berdasarkan penghitungan didapat nilai maksimal sebesar 92, nilai minimal sebesar 40, rata-rata sebesar 63,40 dan standar deviasi sebesar 11,98.

Setelah didapat nilai maksimal, nilai minimal, rata-rata, dan standar deviasinya kemudian data tersebut dihitung skor validitas dan skor reliabilitasnya. Validitas dan reliabilitas ini berfungsi untuk memilah butir angket yang dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Dari perhitungan uji validitas didapat 5 butir pernyataan angket yang gugur sehingga tersisa 18 butir pernyataan yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. 18 butir pernyataan yang valid kemudian diuji koefisien reliabilitasnya. Dari hasil uji reliabilitas didapat bahwa semua butir angket dalam kategori andal untuk menjadi instrumen penelitian. Data yang skor yang didapat kemudian dikategorisasikan menggunakan penilaian acuan norma. Langkah selanjutnya adalah data dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis adalah data dari butir instrumen yang telah valid dan reliabel. Sebelum di analisis, data

dihitung besarnya nilai maksimal, nilai minimal, rerata, dan standar deviasinya.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal terhadap proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model* termasuk dalam kategori sedang sebesar 37,5%. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* sedang.

Hasil menunjukkan kategori sedang berarti pembelajaran PJOK materi bola voli menggunakan *sport education model* kurang diminati peserta didik. Penggunaan model pembelajaran ini kurang efektif bila dilaksanakan di kelas IX H SMP N 1 Ambal. Data ini menunjukkan bahwa guru PJOK SMP Negeri 1 Ambal perlu menggunakan model pembelajaran PJOK yang lain.

Berdasarkan hasil analisis data tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi bola voli secara keseluruhan, diperoleh fakta bahwa 2 peserta didik mempunyai tanggapan yang sangat tinggi terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*, 9 peserta didik mempunyai tanggapan yang tinggi terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*, 12 peserta didik mempunyai tanggapan yang sangat sedang terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*, 6 peserta didik mempunyai tanggapan yang rendah terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*, dan 3 peserta didik mempunyai tanggapan yang sangat rendah

terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model*.

Apabila diteliti lebih lanjut, 2 peserta didik yang memiliki tanggapan sangat tinggi memang terlihat gemar bermain bola voli dan selama proses pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* berlangsung selalu terlibat aktif, 9 peserta didik yang memiliki tanggapan tinggi terlihat menyukai permainan bola voli dan selama proses pembelajaran berlangsung cukup aktif, 12 peserta didik yang memiliki tanggapan terhadap pembelajaran PJOK materi bola voli dalam kategori sedang terlihat cukup menyukai permainan bola voli, 6 peserta didik yang memiliki tanggapan rendah terlihat tidak menyukai bola voli, sedangkan 3 peserta didik yang memiliki tanggapan sangat rendah terlihat sangat tidak menyukai bola voli dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat tanggapan peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal terhadap proses pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* sebanyak 2 peserta didik kelas IX H SMPN 1 Ambal (6,25%) mempunyai tingkat tanggapan terhadap proses pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* dalam kategori sangat baik, sebanyak 8 peserta didik (28,125%) dalam kategori baik, sebanyak 12 peserta didik (37,5%) dalam kategori sedang, sebanyak 6 peserta didik (18,75%) dalam kategori tidak baik, dan 3 peserta didik (9,375%) termasuk dalam kategori sangat tidak baik. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa

tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* di kelas IX H SMPN 1 Ambal tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori sedang.

Dari hasil analisis data tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara keseluruhan berada dalam kategori sedang dengan persentase untuk faktor intern sebesar (38,33%) dan untuk faktor ekstern sebesar (55,18%). Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat tanggapan siswa kelas IX H SMPN 1 Ambal terhadap proses pembelajaran PJOK menggunakan *sport education model* termasuk dalam kategori sedang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru PJOK disarankan lebih berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran PJOK dengan menggunakan *sport education model* supaya dalam lebih menarik peserta didik.
2. Bagi guru PJOK diharapkan juga menjelaskan alur pembelajaran PJOK dengan *sport education model* agar pengetahuan peserta didik tentang *sport education model* lebih luas.
3. Bagi peserta didik SMPN 1 Ambal diharapkan agar dapat serius dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran PJOK khususnya dalam materi bola voli dengan menggunakan *sport education model*.
4. Bagi sekolah, agar dapat memberikan atau melengkapi sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan

kegiatan pembelajaran PJOK dengan *sport education model*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dakir. (1993). *Dasar - Dasar Psikologi*. Yogyakarta : PT Pustaka Jaya.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartono, R. dkk. (2014). *Pengaruh Model Sport Education Terhadap Motivasi Dan Intensitas Belajar Gerak Peserta didik Pada PJOK Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 1 No. 3, Desember 2014*.
- Kartono, K. (1990). *Psikologi Umum*. Bandung : Mandar Maju.
- Kurniawan, R. & Adang Suherman. *Penerapan SEM (Sport Education Model) dalam Konteks Kurikulum 2013. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelittian Pendidikan dan Pembelajara Voll.. 1 No.. 1 Tahun 2015*. Jombang : STKIP PGRI Jombang.
- Saryono. & Soni Nopembri. (2012). *Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Fokus Pada Pendekatan Taktik*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Sudjiono, A. (2009). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, N.S. (2010). *Metodologi Penelitian Penddikan*. Bandung : PT Rosdakarya.